Pemkab Pasuruan Fasilitasi 1500 Nelayan Sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan

Senin, 19 Februari 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Perikanan telah mengikutsertakan 1.500 nelayan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Secara simbolis, kartu peserta diberikan kepada para nelayan oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, pada Senin (19/2/2024). Pembiayaan BPJS Ketenagakerjaan ini ditanggung oleh APBD Kabupaten Pasuruan selama satu tahun anggaran, mencapai sekitar Rp 300 juta. Setelahnya, pembayaran BPJS akan ditanggung secara mandiri oleh para nelayan.

Bantuan ini bertujuan untuk memberikan jaminan perlindungan bagi nelayan kecil terhadap risiko kecelakaan kerja atau kematian saat bekerja di laut. Andriyanto mendorong nelayan yang belum menjadi peserta untuk bergabung, karena Pemkab Pasuruan akan membantu proses kepengurusan. Ia menekankan bahwa manfaat BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya berupa nominal, tetapi juga memberikan jaminan perlindungan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Rifai, seorang nelayan asal Desa Gerongan, menyatakan bahwa ia ikut menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan karena memahami manfaatnya. Ia berharap program ini dapat memberikan jaminan perlindungan bagi dirinya jika terjadi sesuatu. Selain menyerahkan kartu peserta, Andriyanto juga menyerahkan klaim jaminan kecelakaan kerja kepada Solikhan dan jaminan kematian kepada keluarga dua nelayan yang meninggal dunia.

Selain itu, Pemkab Pasuruan juga menyerahkan Kartu Kusuka kepada 5.099 nelayan, serta NIB (Nomor Induk Berusaha), TDKP (Tanda Daftar Kepemilikan Perahu), dan SKP (Sertifikat Kelayakan Perahu). Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Pemkab Pasuruan untuk mendukung dan melindungi nelayan di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.